

BAB II

DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

Diskripsi obyek penelitian merupakan gambaran umum dari lokasi atau organisasi yang sedang dijadikan sebagai penelitian yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai beberapa point yaitu (1) Profil tentang Kabupaten Ngawi (2) Profil Dinas (3) Visi dan Misi (3) Tugas pokok dan fungsi (4) Struktur Organisasi

1. Profil Kabupaten Ngawi

1.1 Karakteristik lokasi dan wilayah

Kabupaten Ngawi merupakan wilayah yang secara geografis berada di wilayah Propinsi Jawa Timur yang bagia barat. Kabupaten Ngawi merupakan daerah penghubung antara Propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang dimana mempunyai aksesibilitas transportasi cukup ramai.

Kabupaten Ngawi memiliki luas 1.295.9851 Km atau 129.598.51 Ha, sedangkan secara adminitrasi Kabupaten Ngawi memiliki 19 Kecamatan, 4 Kelurahan dan 213 Desa. Secara astronomi Kabupaten Ngawi terletak pada posisi 7°21'-7°31' lintang selatan dan 111°07'-111°40' bujur timur dengan batas wilayah-wilaayah sebagai berikut

- a. Sebelah utara : Kabupaten Blora, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Bojonegoro
- b. Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Magetan dan Kabupaten Madiun
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sumber : (“RPJMD | Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Ngawi,” n.d.)

1.2 Luas Wilayah, Topografi dan Kemiringan

Kondisi topografi Kabupaten Ngawi sangat bervariasi yaitu ada topografi datar, bergelombang, bukit bahkan hingga pergunungan tinggi, dengan ketinggian 40-3.031 mdpl. Tercatat 4 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ngawi yang berada di dataran tinggi yaitu seperti Kecamatan Sine, Kecamatan Ngrambe, Kecamatan Kendal dan Kecamatan Jogorogo, keempat kecamatan ini berada di dataran kaki Gunung Lawu

sedangkan 15 kecamatan lainnya berada di dataran datar (“RPJMD | Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Ngawi,” n.d.)

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Ngawi per Kecamatan Tahun 2017

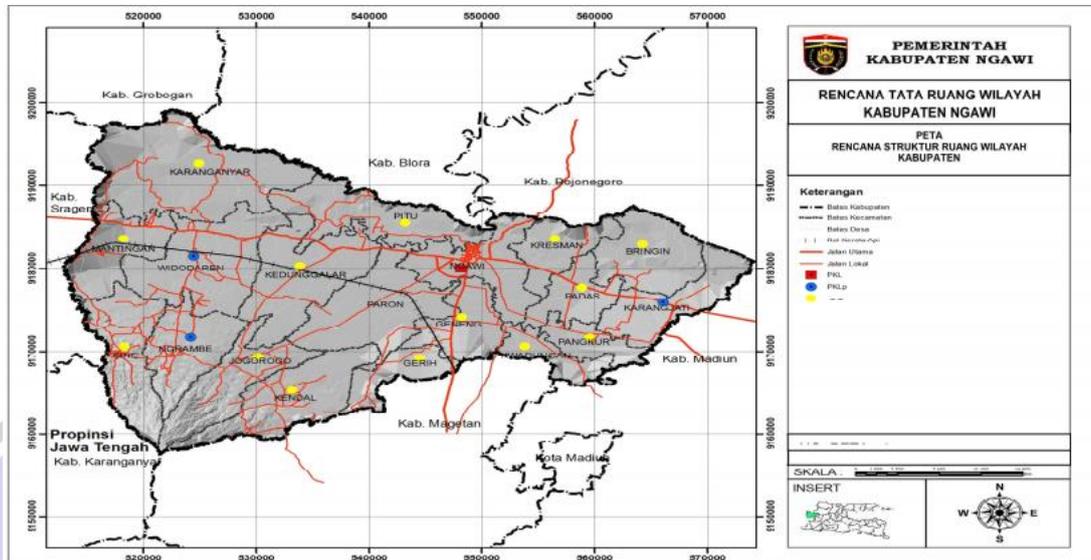
| No | Nama Kecamatan | Luas Wilayah (Km ²) |
|----|----------------|---------------------------------|
| 1 | Sine | 80,22 |
| 2 | Ngrambe | 57,49 |
| 3 | Gerih | 34,52 |
| 4 | Karangjati | 66,67 |
| 5 | Geneng | 52,52 |
| 6 | Jogorogo | 65,84 |
| 7 | Kwadungan | 30,30 |
| 8 | Pangkur | 29,41 |
| 9 | Kendal | 84,56 |
| 10 | Bringin | 62,62 |
| 11 | Padas | 50,22 |
| 12 | Kasreman | 31,49 |
| 13 | Ngawi | 70,56 |
| 14 | Paron | 101,14 |
| 15 | Kedunggalar | 129,65 |
| 16 | Pitu | 56,01 |
| 17 | Widodaren | 92,26 |
| 18 | Karanganyar | 138,29 |
| 19 | Mantingan | 62,21 |

Sumber : (“RPJMD | Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Ngawi,” n.d.)

Kecamatan Kedunggalar dan Kecamatan Karanganyar merupakan kecamatan di Kabupaten Ngawi yang memiliki luas wilayah yang paling luas. Secara umum dibagian tengah Kabupaten Ngawi yaitu lahan pertanian yang memiliki tanah subur, sisi selatan yaitu daerah perbukitan serta pegunungan yang membujur dari barat ke timur, yang dimana meliputi wilayah Kendal, Jogorogo, Ngrambe dan Sine yang berada di kaki Gunung Lawu. Sedangkan di sisi utaran membujur dari barat ke arah

ketimur yaitu wilayah deretan dari Pegunungan Gendeng yang memiliki tanah kurang subur karena terdiri perbatuan kapur dan dipertegas dengan batas Bengawan Solo.

Gambar 2.1 Peta Daerah Kabupaten Ngawi



Sumber : RPIJM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ngawi Thn 2019-2023

2. Potensi Kabupaten Ngawi

2.1 Potensi Ekonomi Kreatif Kabupaten Ngawi

Gambaran potensi sektor ekonomi kreatif dari Kabupaten Ngawi yang dijelaskan yaitu mencakup besaran dari produk domestik secara total maupun perkapita yang berdasarkan harga yang sedang berlaku, harga yang tetap dan struktur dari pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi. Kawasan yang menjadi tempat ekonomi kreatif Kabupaten Ngawi meliputi atas ;

1) Industri besar

Kawasan industri besar dari Kabupaten Ngawi lebih diarahkan ke jalan lingkar utara yang dimana meliputi kecamatan Ngawi, Kecamatan Pitu serta Kecamatan Kasreman

2) Industri Sedang

Kawasan industri sedang dari Kabupaten Ngawi terletak di Kecamatan Ngawi, Kecamatan Karangjati dan Kecamatan Geneng

3) Industri rumah tangga

Industri rumah tangga di Kabupaten Ngawi memiliki luas kurang lebih 1.628 ha yang dimana meliputi sebagai berikut

Tabel 2.2 Industri Rumah Tangga Di Kabupaten Ngawi

| No | Nama/Jenis Produk | Tempat Produksi |
|----|-------------------|--|
| 1 | Kripek tempe | Desa Karangtengah Kecamatan Ngawi, Desa Gendingan Kecamatan Widodaren, Desa Tulakan Kecamatan Sine, Desa Pucangan Kecamatan Ngrambe, Desa Purwosari Kecamatan Kedunggalan. |
| 2 | Genteng | Desa Pocol Kecamatan Sine. Desa Baderan Kecamatan Geneng, Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan |
| 3 | Anyaman Bambu | Desa Sumberejo dan Desa Gendol Kecamatan Sine, Desa Pangkur Kecamatan Pangkur, Desa Brubuh, Desa Jatén, dan Desa Tanjungsari Kecamatan Jogorogo dan Desa Dero Kecamatan Padas. |
| 4 | Anyaman Tas | Desa Sembung, Desa Brangol, Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati, Desa Kedungprahu dan Desa Sukowiyono Kecamatan Padas, Desa Sumberbening Kecamatan Bringin, Desa Pohkoyal, Desa Padas, Desa Gandri dan Desa Pangkur Kecamatan Pangkur |
| 5 | Batik Tulis | Desa Banyubiru Kecamatan Widodaren |
| 6 | Batu Bata | Desa Gelung Kecamatan Paron |
| 7 | Parut Kelapa | Desa Ngalih Kecamatan Paron |
| 8 | Handycraf | Desa Kedungharjo dan Desa Sidowayah Kecamatan Kedunggalan |
| 9 | Supit dan Sedotan | Kelurahan Ngawi Kecamatan Ngawi |

Sumber : RPIJM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ngawi Thn 2019-2023

2.2 Potensi Pariwisata Kabupaten Ngawi

Perkembangan pada sektor wisata yang ada di Kabupaten Ngawi sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Ngawi sangat banyak. Kawasan pariwisata Kabupaten Ngawi terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut

- a. Kawasan wisata budaya
- b. Kawasan wisata alam
- c. Kawasan wisata buatan

Kawasan budaya yang dimiliki Kabupaten Ngawi memiliki luas kurang lebih 1.597 ha sebagai mana meliputi sebagai berikut

- a. Arca banteng
- b. Candi pendem
- c. Pertapaan jaka tarub
- d. Petilasan kraton wirotho
- e. Makam dari patih pringgokusumo
- f. Kediaman Krt. Radjiman Wedyadiningrat
- g. Pesanggrahan srigati
- h. Museum trinil
- i. Benteng Van De Bosch

Kawasan pariwisata alam yang dimiliki Kabupaten Ngawi memiliki luas kurang lebih 13 ha sebagaimana yang dimaksud meliputi;

- a. Wisata Air Terjun Srambang
- b. Wsiata Gunung Liliran
- c. Wisata Waduk Pondok
- d. Wisata Bumi Perkemahan Selondo
- e. Wisata Kebun Teh Jamus

Kawasan pariwisata buatan yang ada di Kabupaten Ngawi yaitu Wisata Tawun

2.3 Potensi pertanian

Kawasan pertanian yang ada di Kabupaten Ngawi meliputi wilayah pertanian pangan tegalan, berkelanjutan atau tanah ladang, lahan kering dan hortikultura. wilayah pertanian berkelanjutan Kabupaten Ngawi terletak di bagian selatan, timur, tengah dan barat dengan luas lahan kurang lebih 42.523 ha. Kawasan tegalan di semua kecamatan Kabupaten Ngawi yang terutama daerah yang pasokan airnya kurang dan hanya mengandalkan air hujan. Wilayah lahan kering terletak di daerah Kabupaten Ngawi

bagian timur dan utara dengan luas kurang lebih 9.188 ha. Sedangkan kawasan hortikultura terletak di Kecamatan Sine, Kendal, Ngrambe dan Jogorogo.

2.4 Demografi Kabupaten Ngawi

Kabupaten Ngawi sebagai kota kecil memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan berikut tabel jumlah penduduk di Kabupaten Ngawi

Tabel 2.3 Jumlah Total KK Penduduk Kab. Ngawi Thn 2015-2020

| No | Kecamatan | Jumlah Total KK Penduduk Per Tahun | | | | | |
|-----------------------|-------------|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Sine | 16728 | 16761 | 16795 | 16828 | 16862 | 16896 |
| 2 | Ngrambe | 14941 | 14981 | 15021 | 15062 | 15103 | 15143 |
| 3 | Jogorogo | 16221 | 16225 | 16230 | 16235 | 16240 | 16245 |
| 4 | Kendal | 19526 | 19555 | 19584 | 19614 | 19643 | 19672 |
| 5 | Geneng | 18711 | 18723 | 18734 | 18745 | 18756 | 18768 |
| 6 | Gerih | 12581 | 12643 | 12707 | 12770 | 12834 | 12898 |
| 7 | Kwadungan | 9598 | 9619 | 9640 | 9661 | 9682 | 9703 |
| 8 | Pangkur | 9531 | 9556 | 9581 | 9605 | 9630 | 9656 |
| 9 | Karangjati | 16178 | 16192 | 16207 | 16221 | 16236 | 16251 |
| 10 | Bringin | 11128 | 11142 | 11157 | 11171 | 11186 | 11200 |
| 11 | Padas | 11892 | 11937 | 11982 | 12028 | 12073 | 12119 |
| 12 | Kasreman | 8260 | 8265 | 8271 | 8277 | 8283 | 8289 |
| 13 | Ngawi | 28351 | 28379 | 28408 | 28436 | 28646 | 28493 |
| 14 | Paron | 30069 | 30190 | 30310 | 30432 | 30553 | 30676 |
| 15 | Kedungalar | 26034 | 26039 | 26044 | 26049 | 26054 | 26060 |
| 16 | Pitu | 11319 | 11342 | 11364 | 11387 | 11410 | 11433 |
| 17 | Widodaren | 24006 | 24064 | 24121 | 24179 | 24237 | 24295 |
| 18 | Matingan | 14010 | 14012 | 14015 | 14017 | 14019 | 14021 |
| 19 | Karanganyar | 11478 | 11557 | 11637 | 11717 | 11798 | 11879 |
| Jumlah Total Penduduk | | 310558 | 311182 | 311107 | 312434 | 313064 | 313696 |

Sumber : RPIJM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ngawi Thn 2019-2023

Jika dilihat dari jumlah pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk di Kabupaten Ngawi angkanya tidak jauh berbeda di setiap tahun. Dan berikut tabel mengenai data tingkat pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk .

Tabel 2.4 Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Ngawi tahun 2016-2021

| No | Kecamatan | Tingkat Pertumbuhan Per Tahun | | | | | | Kepadatan Penduduk Per Tahun (Orang/Ha) | | | | | |
|----|-------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Sine | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 35.80 | 35.87 | 35.94 | 36.01 | 36.09 | 36.16 |
| 2 | Ngrambe | 0,27% | 0,27% | 0,27% | 0,27% | 0,27% | 0,27% | 81.90 | 82.13 | 82.35 | 82.57 | 82.79 | 83.02 |
| 3 | Jogorogo | 0,03% | 0,03% | 0,03% | 0,03% | 0,03% | 0,03% | 200.48 | 200.54 | 200.60 | 200.66 | 200.72 | 200.78 |
| 4 | Kendal | 0,15% | 0,15% | 0,15% | 0,15% | 0,15% | 0,15% | 37.94 | 38.00 | 38.05 | 38.11 | 38.17 | 38.22 |
| 5 | Geneng | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 63.56 | 63.60 | 63.64 | 63.68 | 63.72 | 63.76 |
| 6 | Gerih | 0,50% | 0,50% | 0,50% | 0,50% | 0,50% | 0,50% | 43.38 | 43.60 | 43.82 | 44.04 | 44.26 | 44.48 |
| 7 | Kwadungan | 0,22% | 0,22% | 0,22% | 0,22% | 0,22% | 0,22% | 53.95 | 54.06 | 54.18 | 54.30 | 54.42 | 54.54 |
| 8 | Pangkur | 0,26% | 0,26% | 0,26% | 0,26% | 0,26% | 0,26% | 60.80 | 60.96 | 61.11 | 61.27 | 61.43 | 61.59 |
| 9 | Karangjati | 0,09% | 0,09% | 0,09% | 0,09% | 0,09% | 0,09% | 58.78 | 58.83 | 58.89 | 58.94 | 58.99 | 59.05 |
| 10 | Bringin | 0,13% | 0,13% | 0,13% | 0,13% | 0,13% | 0,13% | 56.49 | 56.56 | 56.64 | 56.71 | 56.78 | 56.86 |
| 11 | Padas | 0,38% | 0,38% | 0,38% | 0,38% | 0,38% | 0,38% | 32.50 | 32.62 | 32.74 | 32.87 | 32.92 | 33.12 |
| 12 | Kasreman | 0,07% | 0,07% | 0,07% | 0,07% | 0,07% | 0,07% | 25.88 | 25.90 | 25.92 | 25.94 | 25.96 | 25.98 |
| 13 | Ngawi | 0,10% | 0,10% | 0,10% | 0,10% | 0,10% | 0,10% | 62.80 | 62.86 | 62.92 | 62.99 | 63.05 | 63.11 |
| 14 | Paron | 0,40% | 0,40% | 0,40% | 0,40% | 0,40% | 0,40% | 41.64 | 41.81 | 41.97 | 42.14 | 42.31 | 42.38 |
| 15 | Kedunggalar | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 42.48 | 42.49 | 42.50 | 42.51 | 42.52 | 42.53 |
| 16 | Pitu | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 0,20% | 40.99 | 41.07 | 41.15 | 41.23 | 41.32 | 41.40 |
| 17 | Widodaren | 0,24% | 0,24% | 0,24% | 0,24% | 0,24% | 0,24% | 24.95 | 25.01 | 25.07 | 25.13 | 25.19 | 25.25 |
| 18 | Mantingan | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 0,02% | 48.12 | 48.12 | 48.13 | 48.14 | 48.15 | 14.16 |
| 19 | Karanganyar | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 0,69% | 36.20 | 36.45 | 36.70 | 36.92 | 37.21 | 37.46 |

Sumber : RPIJM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ngawi Thn 2019-2021

3. Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi merupakan salah satu unsur pelaksana didalam otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kebupaten Ngawi didalam melaksanakan otonomi daerah berpedoman kepada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan didalam melaksanakan kewenangannya juga berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom. Kedua peraturan diatas memiliki daya dukung yang optimal didalam pelaksanaan otonomi daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No 32 tahun 2004 yang telah diperbarui menjadi Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dibentuk kantor pariwisata sebagai salah satu lembaga teknis didaerah yang memiliki peran sebagai penunjang didalam membantu tugas-tugas Bupati pada bidang pariwisata. Kantor pariwisata bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang kemudian ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah No. 16 tahun 2011 tentang Tata Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah. Sebagai salah satu bentuk perwujudan semangat didalam melaksanakan otonomi daerah didalam rangka menunjang kelancaran tugas , peraturan-peraturan yang ada tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi No. 36 Tahun 2011 tentang Pengembangan, Pengelolaan, dan Pelayanan Pariwisata.

Selain berdasarkan pada peraturan diatas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi dibantu oleh 3 Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) yaitu UPT Alun-Alun Kabupaten Ngawi, UPT Wisata Trinil, dan UPT Taman Wisata Tawun. Ketiga UPT memiliki tugas untuk membantu dalam melaksanakan prgram kerja dari Dinas agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan oleh organisasi.

4. Visi dan Misi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi

VisiMisi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhirperencanaan. Dengan adanya rumusan visi dimaksudkan adanya sebuah tujuan untuk mewujudkan suatu sasaran yang ingin dicapai di dalam kurun waktu tertentu. Visi tidak bisa diartikan sebagai jargon atau motto namun arti dari visi merupakan

sebuah cita-cita atau harapan yang diyakini dapat dicapai/diraih didalam kurun waktu tertntu. Untuk Visi Misi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi sendiri telah diatur didalam peraturan terbaru yaitu di Peraturan Daerah No 9 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Ngawi Tahun 2020-2035, berikut visi misinya

Visi pembangunan kepariwisataan daerah adalah *“terwujudnya pariwisata Kabupaten Ngawi yang berkelanjutan, berkualitas, bernilai ekonomis, berwawasan lingkungan dan memiliki ciri khas berdasarkan potensi yang ada.”* Sedangkan untuk misi nya yaitu sebagai berikut

- a. Pemanfaatan dari potensi pariwisata yang mampu meningkatkan peran didalam kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ngawi serta dapat meningkatkan pendapatan daerah
- b. Pengembangan pada kawasan wisata guna mendukung pemerataan pembangunan diseluruh wilayah daerah sesuai dengan potensi masing-masing wilayah
- c. Mengembangkan sektor produk pariwisata secara seksama agar dapat terjaga keasliannya, berbasis karakteristik lokal dan berbasis masyarakat dengan tetap berorientasi kepada pasar
- d. Menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif guna pengembangan pariwisata
- e. Menjaga, menggali, melestarikan dan mengembangkan kekayaan budaya, adat istiadat dan lingkungan
- f. Mengembangkan kelembagaan pemerintah, swasta dan masyarakat dibidang pariwisata agar dapat mewujudkan Daerah sebagai destinasi pariwisata yang terkemuka
- g. Menyadarkan masyarakat khususnya di Kabupaten Ngawi serta pelaku pariwisata bahwasanya masing-masing memiliki peran yang sangat besar didalam upaya pembangunan pariwisata
- h. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan kebudayaan agar upaya memanfaatkan potensi pariwisata dapat menuju sasaran daerah menjadi destinasi pariwisata terkemuka
- i. Mengembangkan kerjasama dengan daerah lain dan lembaga yang bergerak dibidang pariwisata dalam negeri maupun dari luar negeri
- j. Mengembangkan kerjasama dengan daerah lain untuk melaksanakan promosi dan pengembangan pariwisata.

(Sumber : (Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi, n.d.)

5. Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi sebagai salah satu Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Kabupaten Ngawi juga memiliki beberapa fungsi sebagai berikut,

- a. Merumuskan kebijakan teknis pada bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- b. OPD yang menyelenggarakan urusan pelayanan umum dan pemerintahan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- c. Sebagai pembina dan pelaksana tugas di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- d. Sebagai pembina Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- e. Sebagai pelaksana tugas lain yang diberikan atau diamanatkan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga didalam menjalankan fungsinya memiliki beberapa kewenangan penetapan dan pelaksanaan, koordinasi, monitoring, evaluasi di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga. Meliputi berikut :

- a. Pemberdayaan, penyadaran dan pengembangan pemuda dan kepemudaan agar mampu menjadi seorang pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan kader pemuda kader kabupaten
- b. Pemberdayaan dan pengembangan terhadap organisasi kepemudaan di tingkat daerah kabupaten
- c. Pembina dan pengembangan pada bidang olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan dari pemerintah daerah
- d. Sebagai penyelenggara kejuaraan/turnament olahraga di tingkat kabupaten
- e. Pembina dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah kabupaten
- f. Pembina dan pengembangan organisasi olahraga tingkat daerah kabupaten
- g. Pembina dan pengembangan organisasi rekreasi
- h. Pembina dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat daerah kabupaten

(Sumber : *(Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi, n.d.)*)

6. Struktur dan SDM Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

Secara struktur Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi telah diatur didalam Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi No. 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tipe A.

Susunan organisasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi yaitu sebagai berikut

6.1 Kepala

6.2 Sekretariat

Sekretariat disini memiliki tugas dan fungsi sebagai pelaksana urusan perencanaan, umum dan keuangan serta tugas yang lain yang diamanati oleh Kepala Dinas yang dimana sesuai dengan tugas dan fungsi dari bidangnya, Sekreatariat dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi memiliki fungsi sebagai berikut

- a. Menyusun perencanaan program dan pelaporan
- b. Pengelolaan adminitrasi keuangan
- c. Pengelolaan adminitrasi tentang kepegawaian
- d. Pengelolaan adminitrasi terkait surat menyurat, kearsipan, dokumentasi dan rumah tangga
- e. Pengelolaan terkait barang dan jasa inventaris
- f. Pelaksana dari tugas yang lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Sekretariat juga membawahi 3 subag (sub bagian), yang dimana masing-masing subag dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan didalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris. Sub Bagian yang dimaksud sebagai berikut

- a. Sub Bagian Perencanaan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Umum

6.3 Bidang pariwisata

Bidang pariwisata disini memiliki tugas dan fungsi sebagai pelaksana sebagaimana tugas dan fungsi di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di Bidang Pariwisata serta tugas yang lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Didalam melaksanakan tugasnya Bidang Pariwisata memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis guna program pembinaan serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan produk wisata
- b. Menyelenggarakan fasilitas pada sektor/bidang usaha sarana wisata, promosi dan pengembangan dari bidang pariwisata
- c. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan pada sektor/bidang pariwisata
- d. Menyusun laporan terkait pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan pada sektor/bidang pariwisata
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Bidang Pariwisata membawahi 3 Seksi, masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi dan didalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Bidang, berikut 3 Seksi dibawah naungan Bidang Pariwisata

- a. Seksi Pembinaan Usaha Sarana Wisata
- b. Seksi Sarana Wisata
- Seksi Promosi Wisata

6.4 Bidang pengembangan sumber daya wisata dan ekonomi kreatif

Bidang Pengembangan Sumber Daya Wisata dan Ekonomi Kreatif memiliki tugas sebagai pelaksana sebagai tugas yang ada Di di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga terkait dengan pengembangan sumber daya wisata dan ekonomi kreatif yang ada di daerah Kabupaten Ngawi. didalam menjalankan tugasnya Bidang Pengembangan Sumber Daya Wisata dan Ekonomi Kreatif memiliki beberapa fungsi sebagai berikut

- a. Mengumpulkan bahan terkait koordinasi dan menyusun pedoman terkait penyelenggaraan zona wisata, ekonomi kreatif dan perlindungan hak kekayaan intelektual
- b. Merumuskan bahan kebijakan terkait zona bidang wisata, ekonomi kreatif dan perlindungan hak kekayaan intelektual

- c. Penginventarisasian dan penyiapan kegiatan zona wisata, ekonomi kreatif dan perlindungan hak kekayaan intelektual
- d. Mengumpulkan bahan dan penyiapan terkait zona wisata, ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Bidang Pengembangan Sumber Daya Wisata dan Ekonomi Kreatif membawahi 3 seksi masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi dan didalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Bidang, berikut 3 Seksi dibawah naungan Bidang Pengembangan Sumber Daya Wisata dan Ekonomi Kreatif

- a. Seksi Zona Wisata
- b. Seksi Ekonomi Kreatif
- c. Seksi Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

6.5 Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga memiliki tugas sebagai pelaksana sebagai tugas yang ada Di di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga terkait dengan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Ngawi. Didalam menjalankan tugasnya Bidang Kepemudaan dan Olahraga memiliki beberapa fungsi sebagai berikut

- a. Menyusun perencanaan didalam lingkup kepemudaan dan olahraga
- b. Menyusun dan menyebar luaskan pcmdoman terkait penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Ngawi
- c. Melaksanakan program terkait bidang kepemudaan dan olahraga
- d. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan organisasi atau bidang yang bergerak di kegiatan kepemudaan dan olahraga
- e. Melaksanakan penginventarisan lembaga yang bergerak pada bidang pembinaan terkait kepemudaan dan olahraga
- f. Menyusun laporan terkait dengan pelaksanaan program pembinaan, pengembangan dan evaluasi dari kegiatan kepemudaan dan olahraga
- g. Memantau dan mengevaluasi terkait pelaksanaan program tentang kegiatan kepemudaan dan olahragaMelaksanakan tugas yang lain yang diamanati oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi 3 seksi masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi dan didalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab

secara langsung kepada Kepala Bidang, berikut 3 Seksi dibawah naungan Bidang Pemuda dan Olahraga

- a. Seksi Kepemudaan
- b. Seksi Keolahragaan
- c. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana

6.6 Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan memiliki tugas sebagai pelaksana sebagai tugas yang ada Di di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga terkait dengan Kebudayaan di Kabupaten Ngawi. Didalam menjalankan tugasnya Bidang Kebudayaan memiliki bebarapa fungsi sebagai berikut

- a. Menyusun perencanaan di lingkup bidang kebudayaan
- b. Menyusun dan menyebar luaskan pmdoman terkait penyelenggaraan kegiatan kebudayaan yang ada di Kabupaten Ngawi
- c. Melaksanakan program kegiatan terkait dengan kebudayaan
- d. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan organisasi atau bidang yang bergerak di kegiatan kebudayaan
- e. Melaksanakan penginventarisan lembaga yang bergerak pada bidang pembinaan terkait kebudayaan
- f. Menyusun laporan terkait dengan pelaksanaan program pembinaan, pengembangan dan evaluasi dari kegiatan kebudayaan
- g. Memantau dan mengevaluasi terkait pelaksaan program tentang kegiatan kebudayaan
- h. Melaksanakan tugas yang lain yang diamanati oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Bidang Kebudayaan membawahi 3 seksi masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi dan didalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Bidang, berikut 3 Seksi dibawah naungan Bidang Kebudayaan

- a. Seksi Pengemabangan Kebudayaan
- b. Seksi Dokumentasi dan Publikasi
- c. Seksi Perlindungan dan Pemeliharaaa

6.7 Unit Pelaksanaan Teknis

UPT atau yang sering dikenal sebagai Unit Pelaksanaan Teknis merupakan sebuah unsur yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis oprasional yang

memiliki wilayah kerja 1 atau di beberapa di kecamatan dan akan diatur secara tersendiri didalam Peraturan Bupati. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ngawi memiliki 3 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) yaitu sebagai berikut UPT Tawun, UPT Trinil dan UPT Alun-Alun.

6.8 Kelompok Jabatan Fungsional

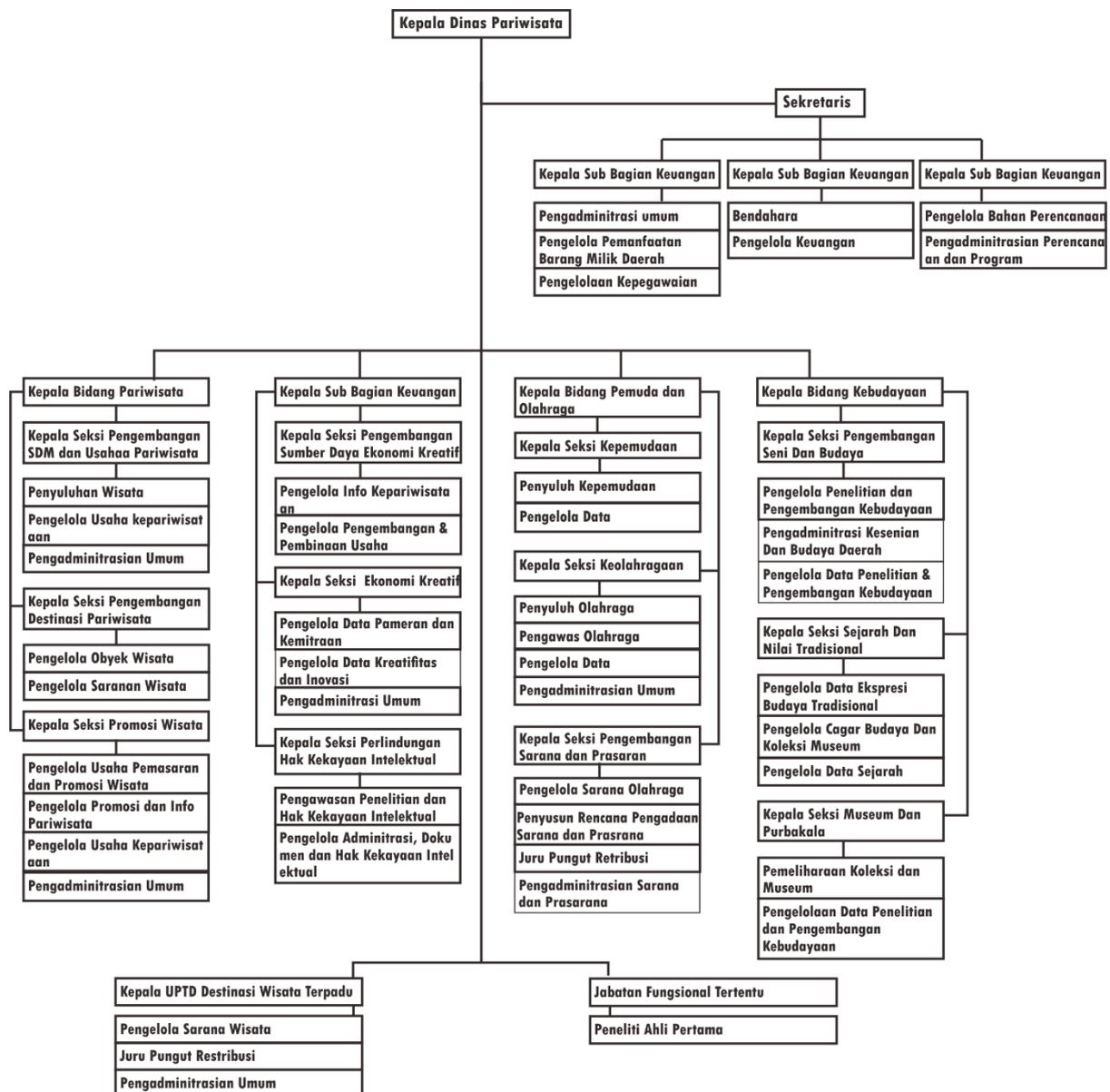
Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas untuk melaksanakan sebgaiian kegiatan dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi sesuai dengan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki.

Kelompok Jabatan Fungsional berisikan sejumlah tenaga ahli didalam jenjang jabatan dan dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki.

Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku Ketua Kelompok Jabatan Fungsional dan melaksanakan tugas bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Dinas. Untuk jumlah anggota dari Kelompok Jabatan Fungsional telah diatur didalam Peraturan Bupati yang berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang dimana didalam melaksanakan tugasnya langsung bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sedangkan untuk bidang yang ada di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan didalam menjalankan tugasnya juga bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Dinas
(Sumber :*(Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab.Ngawi, n.d.)*)

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi



Sumber : (Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi, n.d.)

B. Kondisi Demografi Obyek Penelitian

Kondisi demografi yaitu sebuah informasi terkait dengan bidang pembangunan maka dari itu dapat ditampilkan sebagai berikut

Tabel 2.5 Obyek Wisata di Kabupaten Ngawi

| No | Nama Obyek Wisata | | Pengelola (Swasta, Otorita, Pemda) | Lokasi |
|----|---------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|
| | Nama | Obyek | | |
| 1 | Taman Wisata Tawun | Wisata Alam | Pemda | Kec. Kasreman |
| 2 | Budaya Keduk Beji | Wisata Budaya | Pemda | Kec. Kasreman |
| 3 | Benteng Van De Bosch (Benteng Pendem) | Wisata Sejarah | TNI AD | Kec. Ngawi |
| 4 | Kebun Teh Jamus | Wisata Alam | Pemda | Kec. Ngrambe |
| 5 | Air Terjun Pengantin | Wisata Alam | Swasta | Kec. Ngrambe |
| 6 | Pesragahan Srigati | Wisata Religi | Pemerinta Desa | Kec.Paron |
| 7 | Air Terjun Srambang/Srambang Park | Wisata Alam | Swasta | Kec. Jogorogo |
| 8 | Air Terjun Suwono | Wisata Alam | Swasta | Kec. Ngrambe |
| 9 | Ngawi Batik Fashion | Pesta Rakyat | Pemda | Benteng Pendem |
| 10 | Museum Trinil | Wisata Sejarah | Pemda | Kec. Kedunggalar |
| 11 | Ngawi Tourism Festival | Pesta Rakyat | Pemda | Alun-Alun Ngawi |
| 12 | Upacara Kebo Ketan | Wisata Sejarah | Pemda | Desa Sakaralas |
| 13 | Watu Jonggol | Wisata Alam | Swasta | Kec. Sine |
| 14 | Desa Wisata Wonosari | Wisata Alam | Pemerintah Desa | Kec. Sine |
| 15 | Museum Kampung | Wisata Edukasi | Swasta | Kec. Ngawi |
| 16 | Embung Kuniran | Wisata Alam | Pemerintah Desa | Kec. Sine |
| 17 | Kayangan Desa Wisata Brubuh | Wisata Alam | Pemerintah Desa | Kec. Jogorogo |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Ngawi, 2019)

Tabel 2.6 Program Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi Tahun 2016-2021

| Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | |
|---|--|--|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|
| | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | |
| | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp |
| Program Pelayanan Adminitrasi Kantor | Presentasi terciptanya pelayanan adminitrasi perkantoran yang prima | 100% | 796.260.000 | 100% | 867.200.000 | 100% | 1.271.230.000 | 100% | 1.347.452.000 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah | 100% | 270.450.000 | 100% | 956.600.000 | 100% | 502.200.000 | 100% | 1.159.350.000 |
| Program peningkatan disiplin aparatur | Presentase aparatur yang disiplin | - | - | 100% | 16.500.000 | 100% | 20.000.000 | 100% | 44.500.000 |
| Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur | Presentasi sumber daya aparatur yang meningkat | - | 27.000.000 | - | - | 100% | 177.000.000 | 100% | 133.000.000 |
| Program peningkatan capaian kinerja dan keuangan satuan kerja perangkat daerah dan satuan kerja pengelola keuangan daerah | Presentase ketetapan waktu laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD dan SKPKD | 100% | 50.000.000 | 100% | 60.000.000 | 100% | 86.000.000 | 100% | 118.500.000 |
| Program pengembangan pemasaran dan kemitraan pariwisata | Jumlah promosi wisata | 7 Kali | 4.416.075.000 | 15kali | 3.317.500.000 | 20kali | 3.649.250.000 | 22kali | 4.014.175.000 |
| Program pengembangan destinasi wisata | Jumlah tempat wisata yang memenuhi standart kualitas wisata | 3 tempat | 9.560.655.185 | 3 tempat | 3.215.000.000 | 3 tempat | 3.536.500.000 | 3 tempat | 3.890.150.000 |
| Program pengembangan ekonomi kreatif | Presentase pertumbuhan nilai tambah ekonomi kreatif | - | - | 20% | 2.140.000.000 | 30% | 2.354.000.000 | 30% | 2.589.400.000 |
| Program peningkatan sumber daya dan pengembangan ekonomi kreatif | Presentase pertumbuhan nilai tambah ekonomi kreatif | 15% | 2.302.730.000 | - | - | - | - | - | - |
| Program pengembangan dan pengelolaan budaya | Presentase benda, situs dan kerusakan cagar budaya yang dilestarikan | 0 | 3.667.670.000 | 30% | 1.550.000.000 | 35% | 1.705.000.000 | 45% | 1.875.450.000 |
| Program pengembangan dan peningkatan peran serta kepemudaan | Presentase organisasi pemuda yang aktif | 70% | 1.096.250.000 | 72% | 1.962.000.000 | 74% | 2.158.200.000 | 76% | 2.374.200.000 |
| Program pengembangan dan pembinaan olahraga | Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan nasioanl dan propinsi | 15 atlet | 3.452.110.000 | 20 atlet | 1.962.000.000 | 25 atlet | 2.158.200.000 | 30 atlet | 2.374.200.000 |

(Sumber : RPJMD Kabupaten Ngawi 2016-2021)

Tabel 2.7. Budaya Yang Dilestarikan di Kabupaten Ngawi

| No. | Kebudayaan | Keterangan |
|-----|-----------------------------------|---|
| 1 | Tradisi Keduk Beji | Desa Tawun, Kec.Kasreman Kabupaten Ngawi |
| 2 | Groub Tari Orek-Orek | |
| 3 | Bersih Desa (Nyadran) | Hampir Disemua Desa Di Kabupaten Ngawi |
| 4 | Upacara Kebo Ketan | Desa Sakaralas, Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi |
| 5 | Upacara Adat Tradisi Ganti Langse | Srigati, Desa Babadan Kec. Paron Kab. Ngawi |
| 6 | Tradisi Gubrekan Mahesa | Desa Sakaralas, Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi, 2019)

Tabel 2.8 Tempat Wisata Menurut Jenis Di Kabupaten Ngawi

| Tempat Wisata | Jumlah | | |
|---------------|--------|------|------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Pesta rakyat | 9 | 16 | 12 |
| Wisata Alam | 14 | 14 | 14 |
| Wisata Budaya | 5 | 5 | 9 |
| Wisata Religi | 12 | 12 | 12 |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi 2019)

Tabel 2.9 Data Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2019 (Januari – Juni)

| No | Obyek dan Daya Tarik Wisata | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juni | | Jumlah (Januari-Juni) | |
|---------------|-----------------------------|---------|---------------|----------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|----------|---------------|----------|----------------|-----------------------|----------------|
| | | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus |
| 1 | Pemandian Tawun | - | 7.835 | - | 5.478 | - | 4.297 | - | 8.425 | 7.641 | | 17.580 | - | 51.256 | |
| 2 | Museum Trinil | - | 2.644 | 3 | 961 | - | 1.762 | - | 1.516 | 3 | 757 | 6 | 4.888 | 12 | 12.528 |
| 3 | Air Terjun Pengantin | - | 2.649 | - | 978 | - | 871 | - | 1.088 | - | 508 | - | 4.335 | | 10.429 |
| 4 | Perkebunan Teh Jamus | - | 8.824 | - | 4.099 | - | 4.255 | - | 4.769 | - | 4.357 | - | 20.988 | - | 47.292 |
| 5 | Tirti Nirmolo | - | 11.688 | - | 5.253 | - | 6.668 | - | 6.727 | - | 2.141 | - | 16.984 | - | 49.461 |
| 6 | Selondo | - | 8.907 | - | 8.009 | - | 7.902 | - | 7.902 | - | 1.081 | - | 11.737 | - | 45.538 |
| 7 | Hargo Dumilah | - | 8.435 | - | 6.850 | - | 4.297 | - | 5.649 | - | 2.089 | - | 9.765 | - | 37.085 |
| 8 | Watu Jonggol | - | 1.652 | - | 1.090 | - | 1.003 | - | 1.074 | - | 942 | - | 2.421 | - | 8.182 |
| 9 | Srambang Park | - | 14.703 | - | 12.569 | - | 13.142 | - | 11.329 | - | 5.177 | - | 53.231 | - | 110.151 |
| 10 | Jahe Klenting | - | 5.851 | - | 4.692 | - | 4.253 | - | 4.507 | - | 1.167 | - | 8.521 | - | 28.991 |
| 11 | Suwono Indah Park | - | | - | | - | | - | | - | | - | 58.756 | - | 58.756 |
| 12 | Kolam Renang Banyu rejo | - | | - | | - | | - | | - | | - | 12.074 | - | 12.074 |
| Jumlah | | - | 73.188 | 3 | 49.979 | - | 48.450 | - | 52.986 | 3 | 25.860 | 6 | 221.280 | 12 | 471.743 |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi 2019)

Tabel 2.10 Data Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2019 (Juli-Desember)

| No | Obyek dan Daya Tarik Wisata | Juli | | Agustus | | September | | Oktober | | November | | Desember | | Jumlah (Januari-Desember) | |
|--------------------------------------|-----------------------------|--------|---------------|---------|---------------|-----------|---------------|---------|---------------|----------|---------------|----------|----------------|---------------------------|----------------|
| | | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus |
| 1 | Pemandian Tawun | - | 12.857 | - | 8.704 | - | 14.769 | - | 14.660 | - | 15.312 | - | 13.565 | - | 131.123 |
| 2 | Museum Trinil | - | 1.860 | - | 852 | 11 | 1.321 | - | 1.820 | - | 1.661 | - | 3.263 | 23 | 12.528 |
| 3 | Air Terjun Pengantin | - | 2.544 | - | 1.853 | - | 2.753 | - | 1.980 | - | 1.899 | - | 2.264 | - | 23.722 |
| 4 | Perkebunan Teh Jamus | - | 6.324 | - | 4.238 | - | 4.576 | - | 5.625 | - | 8.212 | - | 12.354 | - | 88.621 |
| 5 | Tirti Nirmolo | - | 6.988 | - | 2.372 | - | 3.502 | - | 5.078 | - | 4.763 | - | 9.921 | - | 82.085 |
| 6 | Selondo | - | 3.657 | - | 6.398 | - | 3.793 | - | 4.336 | - | 4.336 | - | 8.002 | - | 76.060 |
| 7 | Hargo Dumilah | - | 4.275 | - | 1.976 | - | 2.007 | - | 1.723 | - | 1.476 | - | 5.864 | - | 54.406 |
| 8 | Watu Jonggol | - | 2.253 | - | 1.876 | - | 1.462 | - | 1.382 | - | 1.542 | - | 2.153 | - | 18.850 |
| 9 | Srambang Park | - | 12.872 | - | 8.682 | - | 9.642 | - | 10.294 | - | 9.459 | - | 82.118 | - | 243.218 |
| 10 | Jahe Klenting | - | 2.016 | - | 484 | - | 1.553 | - | 2.075 | - | 1.642 | - | 8.632 | - | 45.393 |
| 11 | Suwono Indah Park | - | 3.266 | - | 1.784 | - | 1.203 | - | 1.356 | - | 1.432 | - | 4.467 | - | 72.264 |
| 12 | Kolam Renang Banyu rejo | - | 10.280 | - | 7.436 | - | 6.873 | - | 14.328 | - | 9.877 | - | 18.013 | - | 78.881 |
| | Jumlah | - | 69.192 | - | 46.655 | 11 | 53.454 | - | 64.657 | - | 61.611 | - | 170.161 | 23 | 937.928 |
| <i>Total Kunjungan Dalam 1 Tahun</i> | | | | | | | | | | | | | | 23 | 937.928 |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi 2019)

Tabel 2.11 Data Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2020 (Januari-Juni)

| No | Obyek dan Daya Tarik Wisata | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juni | | Jumlah (Januari-Juni) | |
|---------------|-----------------------------|---------|----------------|----------|---------------|-----------|---------------|---|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------|----------------|
| | | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus |
| 1 | Pemandian Tawun | - | 21.873 | - | 7.349 | - | 8.247 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 37.469 |
| 2 | Museum Trinil | - | 3.442 | 2 | 1.436 | - | 931 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | 2 | 5.791 |
| 3 | Air Terjun Pengantin | - | 2.775 | - | 1.352 | - | | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | 4.127 |
| 4 | Perkebunan Teh Jamus | - | 14.370 | - | 4.612 | - | 1.971 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 20.953 |
| 5 | Tirti Nirmolo | - | 8.771 | - | | - | | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 8.771 |
| 6 | Selondo | - | 8.002 | - | 2.972 | - | | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 10.974 |
| 7 | Hargo Dumilah | - | 3.921 | - | 1.006 | - | 326 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 5.253 |
| 8 | Watu Jonggol | - | 1.002 | - | 842 | - | 322 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 2.166 |
| 9 | Srambang Park | - | 61.345 | - | 4.260 | - | 2.122 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 67.727 |
| 10 | Jahe Klenting | - | 3.040 | - | 1.213 | - | 125 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 4.378 |
| 11 | Suwono Indah Park | - | 3.206 | - | 893 | - | 319 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 4.418 |
| 12 | Kolam Renang Banyu rejo | - | 12.895 | - | 6.305 | - | | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | - | 19.200 |
| Jumlah | | - | 144.622 | 2 | 32.240 | 11 | 14.363 | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | 2 | 191.227 |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi 2020)

Tabel 2.12 Data Pengunjung Obyek dan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2020 (Juli-Desember)

| No | Obyek dan Daya Tarik Wisata | Juli | | Agustus | | September | | Oktober | | November | | Desember | | Jumlah (Januari-Desember) | | | |
|---------------|-----------------------------|---|--------|---------|--------|-----------|--------|---------|--------|----------|--------|----------|--------------------------------------|---------------------------|----------|----------------|----------------|
| | | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | Wisman | Wisnus | | |
| 1 | Pemandian Tawun | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 37.469 |
| 2 | Museum Trinil | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | 2 | 5.791 |
| 3 | Air Terjun Pengantin | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | | 4.127 |
| 4 | Perkebunan Teh Jamus | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 20.953 |
| 5 | Tirti Nirmolo | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 8.771 |
| 6 | Selondo | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 10.974 |
| 7 | Hargo Dumilah | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 5.253 |
| 8 | Watu Jonggol | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 2.166 |
| 9 | Srambang Park | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 67.727 |
| 10 | Jahe Klenting | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 4.378 |
| 11 | Suwono Indah Park | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 4.418 |
| 12 | Kolam Renang Banyu rejo | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | - | 19.200 |
| Jumlah | | Wisata Ditutup Dampak Pandemi Covid-19 | | | | | | | | | | | | | | 2 | 191.227 |
| | | | | | | | | | | | | | <i>Total Kunjungan Dalam 1 Tahun</i> | | 2 | 191.227 | |

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi 2020)

Tabel 2.13 Prestasi/Penghargaan yang di raih Kabupaten Ngawi di Sektor Wisata Tahun 2018-2020

| No | Nama Wisata | Nama Penghargaan | Tahun | Tingkat |
|----|---------------------------------|--|-------|----------|
| 1 | Srambang Park Kab. Ngawi | Masuk 3 besar terbaik se-Indonesia dari 7 peraih Sertifikat Standardisasi Pengelolaan Usaha Wisata Alam 'Canopy' Tahun 2018 dari Kementerian Kehutanan | 2018 | Nasional |
| 2 | Wisata Srambang Park Kab. Ngawi | Juara II kategori obyek wisata buatan di Provinsi Jawa Timur dalam ajang East Java Culture And Tourism Award 2019 | 2019 | Provinsi |
| 3 | Wisata Srambang Park Kab. Ngawi | Anugrah toilet terbersih di kawasan daya tarik wisata Jawa Timur dalam ajang East Java Culture And Tourism Award 2019 | 2019 | Provinsi |
| 4 | Dalem Suroedjan Ngrayudan | pemenang terbaik kategori Pondok Wisata /Homestay | 2020 | Provinsi |

Sumber :Dokumen Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Ngawi

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi merumuskan arah pembangunan Kepariwisata Daerah dengan tujuan sebagai pendukung visi, misi tujuan dan sasaran di tahun 2020-2035, dan berikut arah pembangunan kepariwisataan daerah Kabupaten Ngawi

1. Prinsip pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan
2. Orientasi pada upaya-upaya pertumbuhan, peningkatan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan serta pelestarian lingkungan
3. Dilaksanakan dengan tata kelola yang baik
4. Dilaksanakan secara terpadu secara lintas sektor, lintas daerah dan lintas pelaku
5. Dilaksanakan dengan mendorong kemitraan sektor publik dan privat

Arah pembangunan kepariwisataan daerah sebagaimana dimaksud diatas dijadikan dasar oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi didalam menentukan arah kebijakan, strategi, dan indikasi program dari setiap komponen pembangunan kepariwisataan, dan berikut arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah yang juga telah diatur didalam Perda No.9

Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Ngawi Tahun 2020-2035,

1. Perwilayahan pembangunan destinasi pariwisata daerah
2. Pembangunan daya tarik wisata
3. Pembangunan aksesibilitas pariwisata
4. Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata
5. Pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan
6. Pembangunan investasi di bidang pariwisata

(Sumber: (PERDA_9_TAHUN_2020.pdf, n.d.) tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Ngawi Tahun 2020-2035)

Potensi obyek wisata di Kabupaten Ngawi sangatlah banyak dengan strategi dan arah kebijakan yang diambil oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi dapat menjadikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Ngawi dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu dengan adanya perkembangan di sektor wisata dapat juga dijadikan sebagai strategi untuk membuka lapangan pekerjaan baru buat masyarakat yang ada disekitar sektor wisata. Tetapi didalam proses pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi tentunya tidak bisa dilepaskan dari namanya kendala dan masalah-masalah yang ada di lapangan. Berikut merupakan beberapa kendala dan masalah yang dihadapi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi didalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Ngawi

1. Anggaran Dana
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, komitmen, dan keamanan didalam mengelola sektor wisata di Kabupaten Ngawi
3. Kurangnya peralatan/fasilitas yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

(Sumber : Wawancara dengan Bapak Totok selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi Pada Selasa 27, April 2021)

C. Data Teknis Obyek Penelitian

Menurut Data dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 Kabupaten Ngawi memiliki luas wilayah 1.295.9851 Km atau 129.598.51 Ha,. Kabupaten Ngawi mempunyai banyak sekali potensi salah satunya adalah potesi pada sektor wisata serta daya tarik wisata yang tinggi. Potensi wisata inilah yang terus

dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi dengan cara melakukan berbagai hal atau strategi didalam menjalankan rencana kerja terkait dengan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Ngawi. Didalam mengembangkan sektor wisata yang ada di Kabupaten Ngawi, pemerintah daerah tetap mempertahankan budaya yang ada dimasyarakat karena pemerintah sadar bawasanya budaya meruapakan salah satu faktor pendukung didalam pengembangan pariwisata dan budaya di masyarakat juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata yang ada di Kabupaten Ngawi. Selain budaya juga ada usaha-usaha yang dibangun oleh pengelola yang dapat membatu mengembangkan wisata yang ada di Kabupaten Ngawi dan berikut usaha yang ada di sekitar wisata di Kabupaten Ngawi

1. PKL (Usaha Masyarakat/Pribadi)
2. Hotel dan Homestay
3. Speed Boat (Usaha Masyarakat/ milik PEMDA)
4. Spot Foto
5. Taman



Gambar 2.3 Foto PKL di Museum Trinil



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2.4 Foto Homestay Dalem Soeroredjan Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi



Sumber : (Yudy Warih Suka, 2021)

Gambar 2.5 Wahana Speed Boat di Wisata Waduk Pondok Desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi



(Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi)

Gambar 2.6 Taman di Wisata Tawun Kabupaten Ngawi



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2.7 Hotel di Kabupaten Ngawi



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

